

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pemodelan geolistrik baik secara 2-Dimensi dan 3-Dimensi. didapatkan hasil bahwa pada daerah penelitian memiliki litologi yaitu air asin, air payau, lempung dan endapan pasir. Untuk daerah yang memiliki air tanah yang cukup baik berdasarkan hasil penampang geolistrik yaitu pada L1 dan L2 pada daerah penelitian. Pada L1 dan L2 memiliki litologi bawah permukaan berupa air payau, lempung dan endapan pasir. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh yaitu pada daerah tersebut terdapat tidak terdapat air asin yang mana memiliki nilai resistivitas  $0.340 \Omega m$ . L1 dan L2 pada daerah penelitian terletak di sebelah selatan daerah penelitian. Pada daerah tersebut juga terletak jauh dari ilir sungai yang mana sungai tersebut merupakan muara sungai Batanghari menuju laut lepas.
2. Berdasarkan pada pengujian sifat fisik air yaitu pH, *Total Dissolve Solids* (TDS) dan Daya Hantar Listrik (DHL) pada daerah penelitian rata-rata merupakan air tawar-payau. Pada pengujian pH hasil yang didapatkan berupa nilai pH yang memiliki nilai 5.9-6.5. Nilai pH yang rendah atau asam pada daerah penelitian dapat disebabkan oleh pertemuan adanya air tawar bercampur dengan air asin sehingga pH pada daerah penelitian bersifat asam. Untuk pengujian *Total Dissolve Solids* (TDS) bahwa rata-rata konsentrasi TDS berada pada kategori air tawar-payau yang mana memiliki nilai dari 0-10.000 mg/L. Pengujian Daya Hantar Listrik (DHL) pada daerah penelitian bahwa rata-rata konsentrasi DHL berada pada kategori tawar-payau yang memiliki nilai berkisar  $<1.500-15.000 \mu S/cm$ .

### 5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian yang telah dilakukan yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai persebaran dari lapisan bawah permukaan dengan menambah jumlah dan jarak antar titik pengukuran agar data yang diperoleh lebih *valid*